

## BAB 3

### GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum KKP Anton Dan Rekan

Kantor Konsultan Pajak di Semarang didirikan pertama kali sekitar tahun 1990 yang beralamatkan di jalan Bubaan 16 Semarang oleh Th. K Khoo yang dulunya merupakan Kantor Konsultan Pajak Th. K Khoo. Namun sepeninggal Th. K Khoo lalu dilanjutkan oleh Daniel Widji Prasetyo yang merupakan salah satu staff kantor tersebut. Sebelumnya pendiri PELITA ini menempuh sertifikasi Brevet C pada tahun 1980 dan memperoleh surat ijin konsulen pajak. Lalu pada tahun 1973 berganti nama dari KKP Th. K Khoo menjadi KKP PELITA. Dan untuk pertama kalinya KKP PELITA di tahun 1999 membuka kantor cabang di luar Kota Semarang yaitu di Magelang. Kemudian di tahun 2007 KKP PELITA kembali membuka kantor perwakilan di Semarang yang beralamatkan di jalan Damarwulan No.24 A di bawah pimpinan Ir.Agustin Prasetyo.

Pada awalnya Ir.Antonius Sugiarto hanya bergabung dengan Kantor Pusat KKP Pelita Semarang yang beralamatkan di Jl.Mugas No. 800 Semarang 50234. Lalu sekitar bulan September tahun 1999 Ir.Antonius Sugiarto mendirikan cabang dari KKP PELITA di jalan Tidar No.3 Magelang. Kemudian pada tahun 2002 pindah lokasi ke Ruko Prayudan Permai A-18 Mertoyudan, Magelang. Alasan mengapa Ir.Antonius Sugiarto mendirikan cabang Kantor Konsultan Pajak di

Magelang karena konsultan pajak yang resmi tahun 1999 di daerah Magelang belum ada. Dengan demikian maka menjadi peluang besar bagi Ir. Antonius Sugiarto untuk membuka di daerah Magelang. Kemudian KKP PELITA ini sekarang berubah nama menjadi KKP Anton & Rekan sejak tahun 2015 hingga sekarang. Dengan sertifikat brevet A dan pada tahun 2012 sampai saat ini KKP Anton & Rekan mendapatkan sertifikat brevet B.

Profil Kantor Konsultan Pajak Anton dan Rekan :



Nama Pimpinan : Ir. Antonius Sugiarto  
Surat Izin : SI.2380/PJ/2012  
Sertifikat : Brevet B  
Nama Kantor : KKP Anton & Rekan  
Alamat Kantor : Jl. Raya Mertoyudan – Ruko Prayudan Permai A-18  
Mertoyudan, Magelang 56172  
Telepon/Fax : (0293) 325777  
KPP : Pratama Magelang  
NPWP : 24.187.042.7-523.000  
Keterangan : Aktif

Adapun Visi dari KKP Anton & Rekan ini :

- Memberikan kontribusi bagi penerimaan negara dengan menghitung secara tepat dan benar pajak-pajak yang menjadi beban wajib pajak.

Misi dari KKP Anton & Rekan ini :

- Bermitra dengan kantor pajak dalam membantu penerimaan negara dan membantu wajib pajak untuk menghitung pajaknya dengan benar.

Hingga tahun 2016 ini KKP Anton & Rekan yang beralamatkan di Ruko Prayudan Permai A-18 Mertoyudan Magelang ini mempunyai 5 staff pegawai di bawah pimpinan Ir.Antonius Sugiarto. Dua staff kantor ini juga merupakan lulusan D3 Perpajakan, UNIKA SOEGIJAPRANATA.

Berikut adalah struktur organisasi KKP Anton & Rekan Magelang :



*Sumber : KKP Anton & Rekan Magelan, 2016*

KKP Anton & Rekan Magelang ini melayani kurang lebih 100 klien. KKP Anton & Rekan Magelang ini juga melayani jasa konsultasi, menghitung PPh Pasal 21, Pasal 25, Pasal 29 (SPT Tahunan) dan PPN Masa.

KKP Anton & Rekan ini melayani Wajib Pajak dengan bidang usaha seperti :

- Koperasi
- Industri
- Toko Alat
- Tekstil
- Percetakan
- Listrik
- Yayasan
- Industri
- Toko Mas
- Kematian
- Karoseri
- Dealer Mobil
- Eksportir Kayu
- Hotel
- Dealer Motor
- Industri Plastik
- Rumah Makan
- Hasil Bumi
- Industri Garmen
- Rumah Sakit
- Tembaku
- Swalayan

KKP Anton & Rekan juga melakukan pemasaran di wilayah Magelang dan sekitarnya. Jadi tidak heran jika Wajib Pajak di KKP ini ada yang berdomisili di Salatiga, Kebumen, Purwokerto, dan Sleman. Wajib Pajak biasanya mengetahui KKP ini dari mulut ke mulut, *browsing* di Internet, dari relasi teman ataupun bisa juga mendapat rekomendasi dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Magelang.

Keunggulan dari KKP Anton & Rekan Magelang :

- a. Hasil kerja KKP Anton & Rekan ini jarang diperiksa oleh pihak KPP Magelang;
- b. KKP Anton & Rekan memberikan pandangan mengenai perkembangan usaha terkait (arahan tentang angsuran pajak yang tepat);
- c. KKP Anton & Rekan selalu memberikan informasi terbaru kepada para Wajib Pajak tentang peraturan-peraturan terbaru mengenai pajak, terutama yang berkaitan dengan jenis usaha yang Wajib Pajak miliki;

- d. Pelayanan yang ramah, teliti dan berpengalaman sejak tahun 1999.

Kendala yang dialami KKP Anton & Rekan Magelang :

- a. Terkadang Wajib Pajak melaporkan data-data mendekati tanggal jatuh tempo pembayaran pajak;
- b. Wajib Pajak ingin membayar pajaknya seminimal mungkin;
- c. Terkadang Wajib Pajak memberikan data yang kurang lengkap sehingga staff harus beberapa kali menanyakan dan meminta data yang kurang lengkap tersebut;
- d. Terkadang terjadi masalah sistem komputerisasi di Kantor Pajak, walaupun itu sangat jarang terjadi;
- e. Tidak semua staff kantor ini yang melayani Wajib Pajak menguasai semua masalah pajak secara detail;
- f. Jika terjadi pemadaman listrik di sekitar KKP Anton & Rekan Magelang maka staff kantor tidak bisa memaksimalkan pekerjaannya karena kendala komputer yang mati;

## **3.2 METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan metode, antara lain :

### **3.2.1 JENIS DATA**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di ambil langsung dari sumbernya atau objek yang diteliti. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara langsung tentang sejarah dan kepengurusan KKP Anton & Rekan serta dampak atas Pemeriksaan Pajak tersebut bagi Ir.Antonius Sugiarto dan para staff nya.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data bukan dari usaha sendiri yaitu data tersebut dilakukan oleh pihak lain untuk pihak yang berkepentingan melalui penelitian langsung dengan mencari, mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah ini. Dapat disimpulkan bahawa data sekunder ini merupakan data langsung dari perusahaan yang bersangkutan. Data yang dimaksud adalah seperti hasil Pemeriksaan Pajak, SPT Wajib Pajak PT. XX , SSP PPh Pasal 29 dan Surat Tagihan Pajak.

### 3.2.2 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun cara pengumpulan datanya ialah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ketika PKL (praktik kerja lapangan) di KKP Anton & Rekan Magelang.

b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan kepada orang-orang yang berhubungan dengan objek penelitian ini di KKP Anton & Rekan, baik dengan para staff maupun pimpinan kantor. Penulis juga menanyakan tentang pengarsipan data Wajib Pajak yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Metode Kepustakaan

Kepustakaan ini dilakukan dengan mencari buku yang berkaitan dengan hal-hal yang pengumpulan data saat penelitian ini, yaitu dengan cara membaca, mempelajari, mengutip dan merangkum data yang berkaitan dengan penelitian ini. Misalnya referensi mengenai buku yang membahas tentang Pemeriksaan Pajak, hal ini dilakukan untuk menunjang pada saat menulis laporan Praktek Kerja Lapangan.

### 3.2.3 METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

## Metode Deskriptif

Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu penggambaran serta menganalisis data dengan menggunakan perhitungan angka-angka. Metode ini digunakan untuk menghitung hasil Pemeriksaan Pajak dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama melalui SPHP (surat pemberitahuan hasil pemeriksaan) yang diberikan kepada PT.XX.

